

**LAPORAN CASE BASED DISCUSSION (CBD)**

**STASE ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA MASA NIFAS DAN  
MENYUSUI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF MASA NIFAS DAN MENYUSUI  
PADA NY. T UMUR 28 TAHUN P1A0 IBU NIFAS 6 JAM PARTUS SPONTAN  
DI RSU 'AISYIYAH MUNTILAN**

**TAHUN AKADEMIK 2025/2026**



Disusun Oleh :

Monika Jumarnis

2510106051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2026**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN CASE BASED DISCUSSION (CBD)  
STASE ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA MASA NIFAS DAN  
MENYUSUI  
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF MASA NIFAS DAN MENYUSUI  
PADA NY. T UMUR 28 TAHUN P1A0 IBU NIFAS 6 JAM PARTUS SPONTAN  
DI RSU 'AISYIYAH MUNTILAN  
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

**Dosen Pembimbing Pendidikan : Kharisah Diniyah, S.ST., MMR**



Pembimbing Pendidikan

Proceptor

Muntilan, 13 Januari 2026  
Mahasiswa

(Kharisah Diniyah, S.ST., MMR)

(Bdn. Meity Eka. P, S.Keb)

(Monika Jumarnis)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia kepada zaman yang terang benderang yaitu agama Islam. Atas rahmat dan karunia serta petunjuk Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan laporan Case Based Discussion (CBD) yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Masa Nifas dan Menyusui Pada Ny. T Usia 28 Tahun P1A0 Ibu Nifas 6 Jam Partus Spontan."

Penyusunan laporan ini merupakan tugas yang harus ditempuh dalam rangka laporan stase Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kesehatan Perempuan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Dr. Dewi Rokhanawati, S.SiT., M.PH selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Suyani, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
4. Kharisah Diniyah, S.ST., MMR selaku dosen pembimbing pendidikan yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan laporan.
5. Bdn. Meity Eka. P, S.Keb selaku Proceptor yang telah memberikan masukan dan arahan serta motivasi dalam penyusunan laporan ini.
6. Dosen Pengampu Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama menempuh pendidikan.
7. Keluarga dan orang-orang tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan untuk penulis selama masa perkuliahan profesi.

Penulis berharap semoga laporan yang sudah disusun ini bisa bermanfaat untuk penulis dan khususnya bagi pembaca laporan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Muntilan, 13 Januari 2026

Penulis

Monika Jumarnis

## DAFTAR ISI

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....              | ii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....         | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN .....         | iv  |
| DAFTAR ISI .....                 | v   |
| BAB I PENDAHULUAN .....          | 4   |
| A. Latar Belakang.....           | 4   |
| B. Tujuan .....                  | 5   |
| BAB II TINJAUAN TEORI.....       | 6   |
| BAB III DOKUMENTASI SOAP .....   | 13  |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 17  |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... | 20  |
| A. Kesimpulan.....               | 20  |
| B. Saran .....                   | 20  |
| DAFTAR PUSTAKA.....              | 21  |



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Periode pasca persalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi dan keluarganya secara fisiologis, emosional dan social. Baik di Negara maju maupun Negara berkembang, perhatian utama bagi ibu dan bayi terlalu banyak tertuju pada masa kehamilan dan persalinan, sementara keadaan yang sebenarnya justru merupakan kebalikannya, oleh karena resiko kesakitan dan kematian ibu serta bayi lebih sering terjadi pada masa pascapersalinan. Keadaan ini terutama disebabkan oleh konsekuensi ekonomi, disamping ketidaktersediaan pelayanan atau rendahnya peranan fasilitas kesehatan dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang cukup berkualitas. Rendahnya kualitas pelayanan kesehatan juga menyebabkan rendahnya keberhasilan promosi kesehatan dan deteksi dini serta penatalaksanaan yang adekuat terhadap masalah dan penyakit yang timbul pada masa pascapersalinan (Saifuddin, 2021). Walaupun menderita nyeri dan tidak nyaman, kelahiran bayi biasanya merupakan peristiwa yang menyenangkan karena dengan berakhirnya masa kehamilan yang telah lama ditunggu-tunggu dan dimulainya suatu kehidupan baru. Namun kelahiran bayi juga merupakan suatu masa kritis bagi kesehatan ibu. Kemungkinan timbul masalah atau penyulit. (Ambarwati, 2024)

Masa nifas merupakan masa yang diawali sejak beberapa jam setelah plasenta lahir dan berakhir setelah 6 minggu setelah melahirkan. Akan tetapi seluruh organ kandungan baru pulih kembali, seperti dalam keadaan sebelum hamil dalam waktu 3 bulan setelah bersalin. Masa nifas tidak kalah penting dengan masa-masa ketika hamil, karena pada saat ini organ-organ reproduksi sedang mengalami proses pemulihan setelah terjadinya proses kehamilan dan bersalin. (Marmi, 2024). Masa nifas dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu pasca nifas, masa nifas dini, dan masa nifas lanjut, yang masing-masing memiliki ciri khas tertentu. Pasca nifas adalah masa setelah persalinan sampai 24 jam sesudahnya (0-24 jam setelah melahirkan). Masa nifas dini adalah masa

permulaan nifas yaitu 1 hari sesudah melahirkan sampai 7 hari lamanya (1 minggu pertama). Masa nifas lanjut adalah 1 minggu sesudah melahirkan sampai dengan 6 minggu setelah melahirkan (Marmi, 2024).

## **B. Tujuan**

Untuk memberikan Asuhan Kebidanan ibu nifas pada Ny. T usia 28 tahun P1A0 ibu nifas 6 jam partus spontan di RSUD 'Aisyiyah Muntilan.

## **C. Manfaat**

### **1. Bagi RSUD 'Aisyiyah Muntilan**

Asuhan kebidanan ini diharapkan sebagai bahan masukan dan rekomendasi dalam upaya peningkatan pelayanan asuhan pada ibu nifas dan penanganan komplikasi nifas dengan deteksi dini masa nifas.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Asuhan kebidanan ini diharapkan bisa sebagai bahan masukan dan referensi bagi mahasiswa yang ingin membuat asuhan kebidanan pada ibu nifas dan penanganan komplikasi nifas dengan deteksi dini masa nifas.

### **3. Bagi Ibu**

Ibu bersalin mendapatkan informasi dan masukan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan pada masa nifas.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Masa Nifas**

Masa nifas (puerperium) adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat -alat kandungan pulih kembali seperti sebelum hamil. Lama masa nifas yaitu 6-8 minggu. Masa nifas dimulai setelah partus selesai dan berakhir setelah kira- kira 6 minggu. Akan tetapi seluruh alat genitalia baru pulih kembali seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu 3 bulan. Kala puerperium berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari merupakan waktu yang diperlukan untuk pulihnya alat kandungan pada keadaan yang normal, dijumpai 2 kejadian pada puerperium yaitu involusio dan proses laktasi (Manuaba, 2022).

##### **1. Komplikasi dan penyulit masa nifas**

###### **a. Perdarahan Pervaginam**

Perdarahan yang melebihi 500 ml setelah bersalin didefinisikan sebagai perdarahan pasca persalinan, terdapat beberapa permasalahan mengenai definisi ini yaitu Perkiraan kehilangan darah biasanya tidak sebanyak yang sebenarnya, kadang-kadang hanya setengah dari biasanya. Darah tersebut bercampur dengan cairan amnion atau dengan urine, darah juga tersebar pada spon, handuk dan kain di dalam ember dan lantai.

###### **b. Infeksi masa nifas**

Infeksi nifas merupakan masuknya bakteri pada traktus genetalia, terjadi sesudah melahirkan, kenaikan suhu sampai 38 derajat selsius atau lebih selama 2 hari dalam 10 hari pertama pasca persalinan, dengan mengecualikan 24 jam pertama.

#### **B. Masalah dalam pemberian ASI**

##### **1. Mastitis**

Dalam masa nifas dapat terjadi infeksi dan peradangan pada mammae terutama pada primipara. Tanda-tanda adanya infeksi adalah rasa panas dingin disertai dengan kenaikan suhu, penderita merasa lesu dan tidak ada nafsu makan. Penyebab infeksi adalah staphilococcus aureus. Mammae membesar dan nyeri dan pada suatu tempat, kulit merah, membengkak sedikit, dan nyeri pada perabaan. Jika tidak ada pengobatan bisa terjadi abses.

##### **2. Bendungan ASI**

Bendungan ASI adalah pembendungan air susu karena penyempitan duktus

laktiferi atau oleh kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna atau karena kelainan pada puting susu (Mochtar, 2023).

3. Abses payudara

Abses payudara berbeda dengan mastitis. Abses payudara terjadi apabila mastitis tidak tertangani dengan baik, sehingga memperberat infeksi.

4. Saluran ASI tersumbat

Saluran tersumbat hampir selalu dapat terselesaikan tanpa pengobatan khusus antara 24 hingga 48 jam setelah terjadi. Selama sumbatan itu masih ada, bayi mungkin saja rewel ketika menyusui di payudara tersebut karena aliran ASI akan lebih lambat dari biasanya. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya tekanan dari benjolan yang menekan saluran lain.



unisa  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



### **BAB III**

#### **DOKUMENTASI SOAP**

#### **Asuhan Kebidanan Komprehensif Masa Nifas dan Menyusui Pada Ny. T Usia 28 Tahun P1A0 Ibu Nifas 6 Jam Partus Spontan**

##### **A. Data Subjektif**

###### **1. Biodata**

Istri

Nama : Ny. T

Umur : 28 tahun

Agama : Islam

Suku bangsa : Jawa

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Telpon : 08787374xxxx

Alamat : Jumbeng 2/5 Taman Agung, Muntilan

Suami

Nama : Tn. A

Umur : 32 tahun

Agama : Islam

Suku bangsa : Jawa

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

Telpon : 08123205xxxx

###### **2. Alasan kunjungan saat ini :**

Ibu nifas 6 jam partus spontan

###### **3. Keluhan :**

Ny. T mengatakan tidak ada keluhan

###### **4. Riwayat menstruasi :**

Menarche : 13 tahun

Siklus : 29 hari, teratur 6 hari

Banyaknya : ganti pembalut 2 kali/hari

Dismenore : Tidak ada

Flour albus : tidak ada

HPHT : 20 Maret 2025

HPL : 27 Desember 2025

###### **5. Riwayat pernikahan :**

Pernikahan pertama

Lama pernikahan : 27 tahun

Usia saat menikah : 1 tahun

###### **6. Riwayat obstetri :**

P1A0

###### **7. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu :**

Kehamilan pertama

8. Riwayat kehamilan dan persalinan sekarang :
  - a. ANC : Ibu mengatakan rutin 12 kali selama kehamilan
  - b. Penyulit : Ibu mengatakan mual muntah saat awal kehamilan
  - c. Tanggal Persalinan : 30/12/2025 Jam 13.15 WIB
  - d. Tempat Persalinan : RSUD 'Aisyiyah Muntitan
  - e. Jenis Persalinan : Spontan
  - f. Penolong : Bidan
  - g. Penyulit Persalinan : Tidak ada
9. Riwayat bayi baru lahir :
  - a. Lahir tanggal : 30/12/2025, Jam : 13.15 WIB
  - b. BB/PB : 3330 gram/47 cm
  - c. Jenis Kelamin : laki-laki
  - d. Kelainan : ibu mengatakan anak sehat
10. Riwayat kontrasepsi  
Ny. T mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsi
11. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari
  - a. Pola nutrisi :

Makan : 3 kali/hari. porsi cukup, jenisnya terdiri dari nasi, ayam, telur, daging, buah-buahan. Makan terakhir 2 jam yang lalu

Minum : 8 kali/hari, jenisnya air putih, teh, susu, tidak ada keluhan, Minum terakhir 1 jam yang lalu.
  - b. Pola istirahat :

Istirahat siang : 2 jam/hari

Tidur malam : 6-7 jam/hari
  - c. Pola aktivitas :

Ny. T melakukan kegiatan mengurus rumah tangga
  - d. Pola eliminasi :

BAK : 4-5 kali/hari, warna kuning jernih, bau khas urine, tidak ada keluhan

BAB : 1 kali/hari, warna kuning kecoklatan, bau khas feses, tidak ada keluhan

Ny. T sudah bisa BAB dan BAK pasca persalinan
  - e. Personal hygiene :

Mandi 2 kali/hari, gosok gigi 2 kali/hari, ganti pakaian dalam 2 kali/hari, bahan celana dalam dapat menyerap. Ganti pembalut nifas tiap 3 jam.
  - f. Pola menyusui :

Menyusui tiap 2 jam
  - g. Pola seksualitas :

Pemenuhan kebutuhan seksual 2 kali/minggu, tidak ada keluhan
  - h. Pola kebiasaan :

Ny. T dan Tn. A tidak konsumsi jamu, alkohol, merokok, maupun narkoba.
  - i. Mobilisasi

Ny. T sudah bisa berjalan normal namun perlahan

11. Riwayat kesehatan

- a. Riwayat kesehatan ibu : Ny. T tidak sedang ataupun tidak pernah mengalami penyakit jantung, hipertensi, asma, DM, ginjal, batuk lama (TBC), hepatitis, IMS, HIV/AIDS.
- b. Riwayat kesehatan keluarga : keluarga tidak memiliki atau tidak sedang mengalami penyakit jantung, hipertensi, asma, DM, ginjal, batuk lama (TBC), hepatitis, IMS, HIV/AIDS.

12. Riwayat psikososial spiritual

- a. Ny. T mengatakan hubungan Ny. T dan Tn. A dengan keluarga berjalan dengan baik
- b. Ny. T mengatakan menjalankan sholat wajib
- c. Ny. T mengatakan penopang perekonomian keluarga adalah suami

13. Keadaan lingkungan

Ny. N mengatakan lingkungan sekitar rumah bersih dan tidak memiliki hewan peliharaan.

**B. Data Objektif**

1. Antropometri dan tanda-tanda vital

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. TD : 122/86 mmHg
- d. N : 92 kali/menit
- e. R : 24 kali/menit
- f. S : 36.5 °C
- g. SpO2 : 98%
- h. BB : 69 kg
- i. Tinggi badan : 151 cm
- j. LiLA : 24 cm
- k. IMT : 21

2. Pemeriksaan Fisik (Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi)

- a. Kepala : Mesocephal, tidak ada benjolan, bersih
- b. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tiroid maupun pada vena jugularis
- c. Wajah : Bentuk wajah bulat, tidak pucat, tidak ada odema
- d. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda
- e. Telinga : Tidak ada serumen abnormal
- f. Hidung : Terdapat septum, tidak ada polip
- g. Mulut : Bibir tidak pucat, tidak ada karies pada gigi, lidah bersih
- h. Dada : Tidak ada retraksi pada dinding dada
- i. Payudara : Bersih, puting menonjol, ASI sudah keluar sedikit, kolostrum sudah keluar saat trimester 3
- j. Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, kontraksi uterus keras dan teraba bulat, TFU 2 jari dibawah pusat

k. Genetalia : Lochea rubra berwarna merah, tidak ada keputihan, tidak ada odema, terdapat jahitan perineum derajat II dan terdapat darah nifas sebanyak 50 cc.

- Skala REEDA

1. Redness (kemerahan) : tidak ada
2. Edema (pembengkakan) : tidak ada
3. Ecchymosis (kebiruan) : tidak ada
4. Discharge (nanah) : tidak ada
5. Approximate (penyatuan luka) : tertutup

l. Anus : tidak ada hemoroid

m. Ekstrimitas atas : jari-jari lengkap, tidak anemis

n. Ekstremitas bawah : jari-jari lengkap, tidak anemis, tidak ada varises

3. Data penunjang :

a. Laboratorium:

- 1) Hb : 12,9 gr/dl
- 2) GDS : 78 mg/dl
- 3) HIV : non reaktif
- 4) HbsAg : non reaktif
- 5) Sifilis : non reaktif

### C. Analisa

Ny. T Usia 28 Tahun P1A0 Ibu Nifas 6 Jam Partus Spontan

### D. Penatalaksanaan

Tanggal/Jam : 30 Desember 2025/19.20 WIB

1. Menjelaskan kepada ibu berdasarkan hasil pengkajian data subyektif dan obyektif bahwa dalam batas normal.

- Ibu paham dengan informasi yang diberikan

2. Memberikan informasi pada ibu dan keluarga tentang ASI eksklusif, ASI adalah makanan praktis dan alamiah untuk bayi karena komposisinya berubah sesuai kebutuhan bayi, untuk tumbuh kembangnya sampai usia 0-6 bulan. Manfaat menyusui bagi bayi dapat memberikan daya tahan atau imunitas karena dalam ASI terdapat senyawa immunoglobulin yang tidak terkandung dalam susu formula.

- Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan

3. Menganjurkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin dan mengajarkan teknik menyusui yang benar dengan cara :

- a. Saat bayi menghisap, usahakan mulutnya benar-benar sampai ke aerola payudara untuk memberikan rangsangan yang memperlancar ASI keluar
- b. Lakukan menyusui pada kedua belah payudara secara bergantian agar bayi merasa kenyang dan payudara tidak bengkak sebelah
- c. Jangan terlalu kaku dalam menjadwalkan pemberian ASI, upayakan menyusui 2-4 jam sekali, atau saat bayi ingin menyusui.

4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada nifas
  - a. Demam lebih dari dua hari
  - b. Keluar cairan yang berbau dari jalan lahir
  - c. Payudara bengkak disertai rasa sakit
  - d. Perdarahan lewat jalan lahir
  - e. Bengkak diwajah, kaki, atau sakit kepala bahkan hingga kejang-kejang
    - Ibu mengerti dan paham mengenai tanda bahaya pada ibu nifas
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah vagina agar tetap bersih dan kering sehabis BAK dan BAB yaitu dengan cara membersihkan dari arah depan ke belakang, lalu dikeringkan dengan tisu atau kain yang bersih, jangan sampai vagina dalam keadaan lembab. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum terutama makanan yang mengandung tinggi protein seperti ikan, telur dan daging untuk membantu penyembuhan luka. Mengajarkan ibu untuk berkomunikasi dengan bayinya dan selalu memperhatikan bayinya ataupun memberikan dukungan pada bayi (Bouding Attachment).
  - Ibu paham dengan informasi yang diberikan



unisa  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan asuhan kebidanan ibu nifas yang dilakukan pada Ny. T tanggal 30 Desember 2025 di RSUD 'Aisyiyah Muntitan dengan persalinan normal 6 jam yang lalu dan pemeriksaan sesuai standar yang bertujuan untuk mendeteksi dini keadaan ibu nifas dan untuk memastikan bahwa ibu nifas Ny.T dalam keadaan normal, Pemeriksaan dilakukan mulai dari pemeriksaan umum yang meliputi keadaan umum ibu dan memantau :TTV, TFU, kontraksi uterus, jumlah darah,jumlah urine,dan tanda-tanda bahaya nifas, Semua pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan sudah dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan hasilnya diagnosis ibu nifas Ny.T P1A0 dengan post partum 6 jam normal.

Pada kasus ini bidan sudah melakukan anamnesa pemeriksaan, pemberian konseling dan asuhan yang lengkap, akurat, dan relevan sesuai dengan kompetensinya dan teori. Anamnesis yang lengkap dan akurat dapat membantu bidan dalam menegakkan diagnosis sementara terhadap kondisi pasien dan dalam pemberian konseling serta asuhan sesuai kebutuhan. Sisi positif, merasa senang karena dapat melakukan pemeriksaan secara langsung pada ibu nifas Ny. T P1A0 dengan post partum 6 jam normal. Bidan sudah menginformasikan hasil pemeriksaan sesuai dengan kebutuhan ibu, Tidak ada sisi negatif pada kasus ini karena bidan sudah melakukan anamnesis dan pemeriksaan sesuai dengan keluhan ibu hal ini sesuai dengan teori yang didapatkan.Asuhan kebidanan ibu nifas pada ibu Ny. T P1A0 dengan post partum 6 jam normal dilakukan sesuai dengan kompetensi bidan serta ilmu terbaru, sehingga tidak ada tindakan yang tidak sesuai dengan teori dan ketentuan. Dalam tindakan tatalaksana kasus diberikan sudah sesuai dengan teori, kebutuhan dan keadaan pasien.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. T di RSUD 'Aisyiyah Muntitan dilaksanakan menggunakan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan). Dari pengkajian melalui anamnesa, asuhan kebidanan pada ibu nifas bidan menegaskan diagnosa Ny T P1A0 dengan post partum 6 jam normal. Nifas ialah masa sesudah persalinan yang diperlukan untuk pulihnya kembali alat kandungan yang lamanya 6 minggu. Masa nifas mulai setelah partus selesai, dan berakhir setelah kira-kira 6 minggu. (Saifudin, 2024). Nifas dibagi dalam 3 periode, yaitu puerperium dini, puerperium, remote puerperium, involusi dan subinvolusi masa nifas involusi uteri adalah mengecilnya kembali rahim setelah persalinan kembali ke bentuk asal. Subinvolusi adalah kegagalan perubahan fisiologis pada sistem reproduksi pada masa nifas yang terjadi pada setiap organ dan saluran yang reproduktif, Perubahan fisiologis yang terjadi pada masa nifas yaitu dari sistem reproduksi, sistem perkemihan, sistem kardiovaskuler, sistem gastrointestinal/pencernaan, sistem hematologi, sistem endokrin dan sistem integument.

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh dengan menggunakan manajemen kebidanan menurut SOAP pada ibu nifas Ny.T dengan asuhan kebidanan ibu nifas maka penulis dapat menyimpulkan, terdapat kesesuaian antara teori dengan kasus yang terjadi dilahan praktek, bidan telah melakukan anamnesis dan pemeriksaan yang lengkap dan akurat serta relevan dengan kondisi pasien. Dalam tindakan tatalaksana kasus diberikan sudah sesuai dengan teori, kebutuhan dan keadaan pasien, pasien telah menerima dan memahami serta mau melaksanakan anjuran dan informasi yang telah diberikan. ..



## **B. Saran**

### **1. Bagi RSU 'Aisyiyah Muntilan**

Asuhan kebidanan ini diharapkan sebagai bahan masukan dan rekomendasi dalam upaya peningkatan pelayanan asuhan pada ibu nifas dan penanganan komplikasi nifas dengan deteksi dini masa nifas.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Asuhan kebidanan ini diharapkan bisa sebagai bahan masukan dan referensi bagi mahasiswa yang ingin membuat asuhan kebidanan pada ibu nifas dan penanganan komplikasi nifas dengan deteksi dini masa nifas.

### **3. Bagi Ibu**

Ibu bersalin mendapatkan informasi dan masukan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan pada masa nifas di rumah



UNISA  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dkk. 2022. Asuhan Kebidanan III (Nifas). Trans Info Medika.
- Astutik, Reni. 2023. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Trans Info Medika.
- Atmawati. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI dengan Perilaku Perawatan Payudara Postpartum di Rumah Bersalin Annisa Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Eny. 2020. Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Faiziah. 2024. Gambaran Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara di rb an-nisa. Surakarta Tahun 2024. 40-58.
- Heryani. 2022. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui. Jakarta: Trans Info Medika.
- KEMENKES, RI. 2024. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Meihartati. 2020. Hubungan Antara Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di Polkesdes Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2016.
- Octavia, dkk. 2023. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas Hari ke 0-3 dengan Pijat Oksitosin di BPM Sri Hardi Rahayu Desa Carangrejo Jombang. Jawa.
- Palupi. 2021. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas Ny. T P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Umur 24 Tahun dengan Penerapan Pijat Oksitosin atas Indikasi ASI Tidak Lancar di RSU Assalam Gemolong Sragen.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2020. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono
- Prawirohardjo. WHO. 2021. Global Breastfeeding Collective (GBC) Data: Babies and Mothers Worldwide.
- Widiasih. 2021. Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wildan dan Hidayat. 2022. Dokumentasi Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Wulandari dan Handayani. 2022. Buku Kebidanan Ibu Masa Nifas. Yogyakarta: Gosyen. Publishing.